ABSTRACT

NABILA SHAUMAGITA: Psychosocial Restoration of Street Children Through Dancing Skills at the Bandung City Fresh Kids Care Stopover. Supervised by MEITI SUBARDHINI and SINTA YULIANTI SUYONO.

The phenomenon of street children is a complex social problem that results in various biopsychosocial problems, such as loss of residence, lack of access to education, and emotional and social pressure. This research aims to analyze the psychosocial recovery of street children through dance skills applied at the Fresh Kids Care Stopover House in Bandung City. This study used a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of in-depth interviews, participatory observations, and documentation studies. Research results show that dance skills can have a positive impact on children in biological aspects (increasing energy and physical health), psychological (increasing confidence and emotional management), and social (growing interaction and cooperation with others). Dance activities become a means of self-expression that supports the process of recovering trauma and increasing social function. The program is considered effective as part of creative social intervention for street children. This study recommends that artistic skills, especially dance, be integrated into social rehabilitation programs as a holistic psychosocial recovery strategy.

Keywords: Psychosocial recovery, street children, dancing skills

ABSTRAK

NABILA SHAUMAGITA: Pemulihan Psikososial Anak Jalanan Melalui Keterampilan Menari di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Kota Bandung. Dibimbing oleh MEITI SUBARDHINI dan SINTA YULIANTI SUYONO.

Fenomena anak jalanan merupakan persoalan sosial kompleks yang mengakibatkan berbagai permasalahan biopsikososial, seperti kehilangan tempat tinggal, kurangnya akses pendidikan, serta tekanan emosional dan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemulihan psikososial anak jalanan melalui keterampilan menari yang diterapkan di Rumah Singgah *Fresh Kids Care* Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menari mampu memberikan dampak positif terhadap anak-anak dalam aspek biologis (peningkatan energi dan kesehatan fisik), psikologis (meningkatkan kepercayaan diri dan pengelolaan emosi), serta sosial (menumbuhkan interaksi dan kerja sama dengan orang lain). Kegiatan menari menjadi sarana ekspresi diri yang mendukung proses pemulihan trauma dan meningkatkan keberfungsian sosial. Program ini dinilai efektif sebagai bagian dari intervensi sosial yang kreatif untuk anak jalanan. Penelitian ini merekomendasikan agar keterampilan seni, khususnya tari, diintegrasikan dalam program rehabilitasi sosial sebagai strategi pemulihan psikososial yang holistik.

Kata Kunci: **Pemulihan psikososial, anak jalanan, keterampilan menari**